

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1)Gaya kepemimpinan kepala sekolah, (2)Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, (3)Persepsi kepala sekolah tentang gaya kepemimpinannya. (4)Dan perbandingan persepsi kepala sekolah dengan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian ini dilakukan di dua yayasan lembaga pendidikan swasta di wilayah Kodya Jakarta Pusat dan di wilayah Legok Tangerang, dari jenjang Taman Kanak - Kanak sampai SLTA pada bulan Mei hingga bulan Juni 2002. Subyek penelitian adalah kepala sekolah dan guru dengan jumlah sampel 61 orang. Instrumen untuk pengambilan data adalah angket model skala Likert dengan metode penelitian menggunakan survey, kuesioner dan interview.

Pada hasil analisis menunjukkan (1)Gaya kepemimpinan kepala sekolah sebaiknya tidak menggunakan tipe kepemimpinan otokratis, terbukti hasil data analisis 50% guru maupun kepala sekolah tidak menyetujui tipe kepemimpinan otoriter. (2) Menurut persepsi guru bahwa kepala sekolah dapat melakukan tipe kepemimpinan demokratis, terbukti hasil data analisis 80% guru menyetujui tipe kepemimpinan demokratis. (3) Menurut persepsi kepala sekolah bahwa mereka melakukan tipe kepemimpinan demokratis, terbukti 96% kepala sekolah menyetujui tipe kepemimpinan demokratis. (4)Perbandingan persepsi kepala sekolah hampir sama dengan persepsi guru, terbukti hasil analisis skor tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah menurut

persepsi kepala sekolah rata - rata 2.34 dan menurut persepsi guru rata - rata 2.37.



K A T A P E N G A N T A R

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena berkat dan anugrah Tuhan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul : "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru dan Menurut Persepsi Kepala Sekolah".

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian akhir Pasca Sarjana Pendidikan di Universitas Pelita Harapan Jakarta.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya terutama kepada :

1. Ir. Nggandi Katu, MSc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pasca Sarjana Pendidikan Universitas Pelita Harapan Jakarta dan selaku pembimbing materi, yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam pembuatan tesis ini.
2. Majelis Pendidikan Kristen Wilayah DKI Jakarta, yang telah memberikan kesempatan bea siswa kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan di UPH Jakarta.
3. Ketua Pendidikan Umum Yayasan Bethel, yang telah membantu penulis baik secara materil maupun moril dan memberikan izin dalam melakukan penelitian di Sekolah Bethel Jakarta.

4. Sekretaris YAPPENDIK GBI, yang telah membantu penulis baik secara materil maupun moril dan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini di Sekolah Dasana Indah Tangerang.
5. Para Kepala Sekolah Bethel, yang telah banyak membantu penulis khususnya telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Bethel.
6. Para Kepala Sekolah Dasana Indah, yang telah banyak membantu penulis khususnya telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasana Indah.
7. Bapak / Ibu Dosen di Jurusan Magister Pendidikan Universitas Pelita Harapan Jakarta, yang telah membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penulisan tesis ini.
8. Suami serta anak - anakku tercinta, yang dengan penuh pengertian dan ketulusan hati serta selalu memberikan dukungan doanya.
9. Rekan - rekan mahasiswa seangkatan yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi kepada penulis.

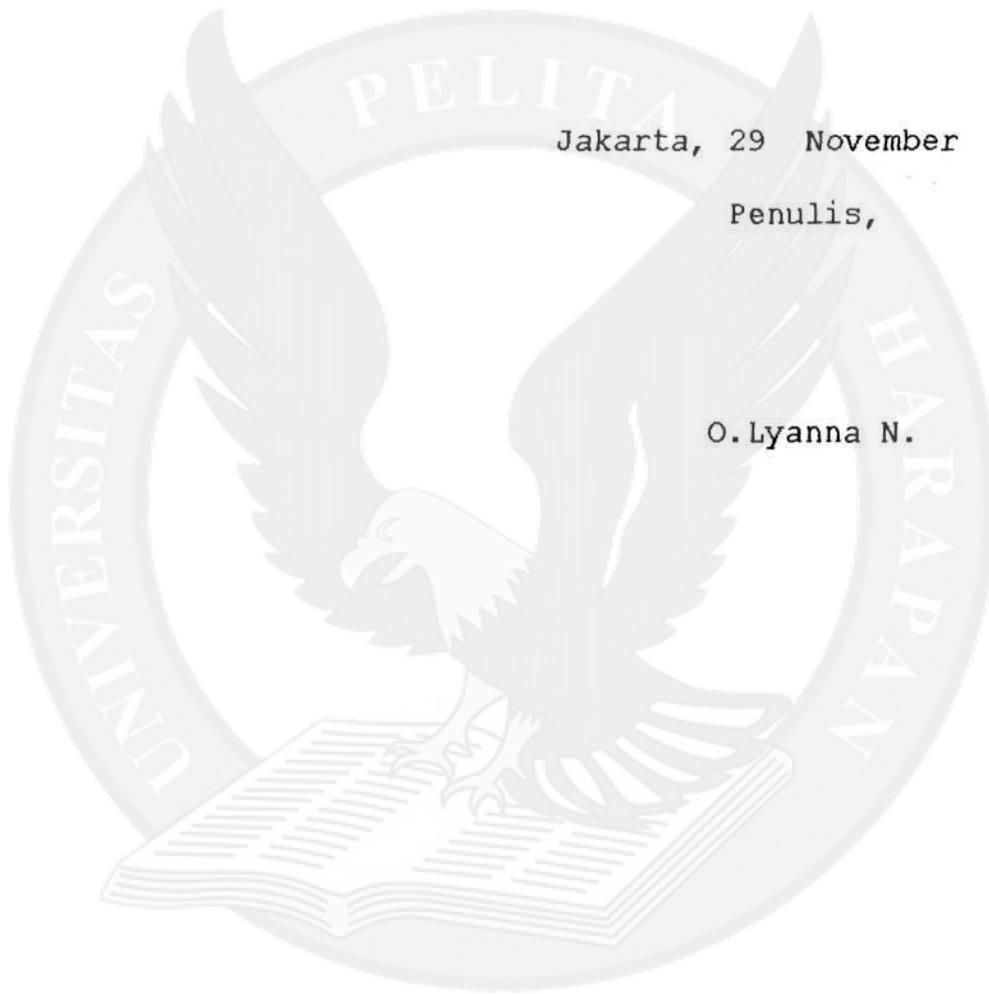
Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan tesis ini tentu masih banyak kekurangan yang perlu lebih disempurnakan, maka saran dan kritik membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga tulisan ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan kepemimpinan dalam dunia pendidikan di negara tercinta Indonesia.

Jakarta, 29 November 2002.

Penulis,

O. Lyanna N.



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Penulisan	4
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN	
Hipotesis	
2.1 Landasan Teoritis	5
2.1.1.Hakikat Kepemimpinan Kepala	
Sekolah	5
2.1.2.Hakikat Persepsi	20
2.2. Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan	
Kepala Sekolah	21
2.3. Kesimpulan	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Subyek Penelitian	25
3.3. Prosedur Penelitian	25
3.4. Instrumen Penelitian	26
3.5. Populasi Penelitian	31
3.5.1. Populasi	31
3.5.2. Sampel	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data	32
3.7. Pengolahan Data dan Analisa	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	34
4.1.1. Data Latar Belakang Responden	34
4.2. Analisis Data	36
4.2.1. Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kepemimpinannya	37
4.2.2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru	52
4.3. Rekapitulasi Responden	67
4.4. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 75
5.2. Implikasi 76
5.3. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN 79



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Kepala Sekolah	79
Lampiran 2. Kuesioner Guru	85
Lampiran 3. Interview Para Kepala Sekolah dan Para Guru	91
Lampiran 4. Data Hasil Pengisian Kuesioner Kepala Sekolah	105
Lampiran 5. Data Hasil Pengisian Kuesioner Guru TK,SD	106
Lampiran 6. Data Hasil Pengisian Kuesioner Guru SLTP	107
Lampiran 7. Data Hasil Pengisian Kuesioner Guru SLTA	108
Lampiran 8. Reliability Kuesioner	109
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi - Kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	26
Tabel 4.1. Data pengalaman kerja guru	35
Tabel 4.2. Perintah atasan harus selalu dipatuhi	37
Tabel 4.3. Prestasi kerja harus baik / sesuai dengan kehendak kepala sekolah	38
Tabel 4.4. Wajib melakukan apa yang di - perintahkan	38
Tabel 4.5. Guru diminta memberi saran / usulan untuk tugas yang akan dikerjakan	39
Tabel 4.6. Keputusan atasan tidak dapat diganggu gugat	40
Tabel 4.7. Semua perintah wajib dipatuhi	40
Tabel 4.8. Pucuk pimpinan sebagai pencetus ide	41
Tabel 4.9. Ketaatan kepada pimpinan	41
Tabel 4.10. Hasil kerja yang tidak baik bagi pim - pinan akan dikenakan sangsi	42
Tabel 4.11. Prakarsa bisa berasal dari guru atau kepala sekolah	42

Tabel 4.12. Perilaku bawahan, dikontrol / diawasi secara ketat oleh kepala sekolah	43
Tabel 4.13. Sanksi diberikan bila melakukan kesalahan	44
Tabel 4.14. Membina bawahan lewat keteladanan	44
Tabel 4.15. Mendorong agar berprestasi semaksimal mungkin sesuai kemampuannya	45
Tabel 4.16. Menghargai guru sebagai rekan kerja	45
Tabel 4.17. Meminta para guru agar secara bersama - sama meningkatkan kualitas sekolah	46
Tabel 4.18. Kepala sekolah meminta saran dan masukan dari guru	47
Tabel 4.19. Melibatkan seluruh anggota dalam pengambilan keputusan	47
Tabel 4.20. Memberi kepercayaan terhadap bawahan	48
Tabel 4.21. Meminta pendapat anggota terhadap keputusan kebijakan yang akan dibuat	48
Tabel 4.22. Keterbukaan dalam komunikasi dan hubungan	49
Tabel 4.23. Guru diberi kesempatan mengemukakan pendapat	49

Tabel 4.24 Tugas jika berhasil diberi pujian dan jika gagal diberi dorongan agar berhasil	50
Tabel 4.25 Tugas jika berhasil diberi pujian dan jika gagal diberi dorongan agar berhasil	50
Tabel 4.26. Secara terbuka membicarakan tentang sikap dan tindakan guru yang kurang baik	51
Tabel 4.27. Perintah atasan harus selalu dipatuhi.....	52
Tabel 4.28. Prestasi kerja harus baik / sesuai dengan kehendak kepala sekolah	52
Tabel 4.29. Wajib melakukan apa yang diperintahkan	53
Tabel 4.30. Memberi kepercayaan terhadap bawahan	54
Tabel 4.31. Guru diminta memberi saran / usulan untuk tugas yang akan dikerjakan	54
Tabel 4.32. Keputusan atasan tidak dapat diganggu gugat	55
Tabel 4.33. Semua perintah wajib dipatuhi	56
Tabel 4.34. Pucuk pimpinan sebagai pencetus ide	56
Tabel 4.35. Ketaatan kepada pimpinan	57
Tabel 4.36. Hasil kerja yang tidak baik bagi pimpinan akan dikenakan sanksi	57

Tabel 4.37. Prakarsa bisa berasal dari guru atau kepala sekolah	58
Tabel 4.38. Perilaku bawahan, dikontrol / diawasi secara ketat oleh kepala sekolah	59
Tabel 4.39. Sanksi diberikan bila melakukan kesalahan	59
Tabel 4.40. Membina bawahan lewat keteladanan	60
Tabel 4.41. Mendorong agar berprestasi semaksimal mungkin sesuai kemampuannya	60
Tabel 4.42. Menghargai guru sebagai rekan kerja	61
Tabel 4.43. Meminta para guru agar secara bersama - sama	61
Tabel 4.44. Kepala sekolah meminta saran dan masukan dari guru	62
Tabel 4.45. Melibatkan seluruh anggota dalam pengambilan keputusan	62
Tabel 4.46. Meminta pendapat anggota terhadap keputusan kebijakan yang akan dibuat	63
Tabel 4.47. Keterbukaan dalam komunikasi dan hubungan	63
Tabel 4.48. Guru diberi kesempatan mengemukakan pendapat	63

Tabel 4.49 Tugas jika berhasil diberi pujian dan jika gagal diberi dorongan agar berhasil	64
Tabel 4.50 Tugas jika berhasil diberi pujian dan jika gagal diberi dorongan agar berhasil	65
Tabel 4.51. Secara terbuka membicarakan tentang sikap dan tindakan guru yang kurang baik	65
Tabel 4.52. Rekapitulasi Responden	67
Tabel 4.53. Kesimpulan Butir Pernyataan	69

